

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis, sistem operasional di TPA Supit Urang adalah controlled landfill, namun untuk perijinan dan kontrol terhadap sektor informal masih belum terlaksana sesuai dengan standar UNEP.
2. Kontribusi pemulung dalam mengurangi sampah sebesar 1,9 % dan pengurangan biaya operasional sampah di TPA mencapai 1,26 %.
3. Manfaat individu yang diperoleh pemulung dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan yaitu 5,84 kali dari biaya yang harus dikeluarkan.
4. Dengan adanya keterlibatan pemulung di TPA maka didapatkan pengurangan biaya operasional TPA dalam hal pengadaan tanah hingga 88.194.497 per tahun.
5. Lokasi yang digunakan sebagai fasilitas penyimpanan pada zona budi daya terbatas adalah lokasi B dengan jarak 800 m dari titik pengumpulan sampah hasil pilahan.
6. Faktor yang berpengaruh dalam pemberdayaan pemulung di TPA yaitu kegiatan untuk sektor informal, adanya lembaga yang menaungi dan jarak tempat tinggal.
7. Rekomendasi untuk TPA yaitu meningkatkan sistem operasional sesuai dengan PP No. 26 tahun 2006 dengan keterlibatan pemulung. Untuk mengontrol keterlibatan pemulung harus diberlakukan pembatasan jenis kegiatan dan lokasi pemilahan pemulung.
8. Rekomendasi untuk mengontrol pemulung berdasarkan faktor pemberdayaan yaitu membatasi jumlah pemulung terbatas pada masyarakat yang tinggal di sekitar TPA. Adanya kelembagaan dan kegiatan bagi pemulung yang berfungsi sebagai pengontrol sekaligus dapat meningkatkan sumber daya pemulung.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengukuran secara langsung volume dan komposisi sampah di lapangan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder. Kelemahan dalam penggunaan data sekunder adalah tidak mempertimbangkan adanya perubahan komposisi sampah sebelum dan sesudah masuk ke TPA.

2. Pada penelitian ini untuk perhitungan sistem pengangkutan, kecepatan dan estimasi waktu masih menggunakan asumsi dari studi kasus. Pada penelitian selanjutnya dapat diperhitungkan secara langsung berdasarkan kondisi eksisting.
3. Pada penelitian selanjutnya pembagian zonasi dapat disesuaikan dengan tapak TPA berdasarkan topografi.

